



Menggali Potensi Kreativitas Siswa SD Cikahuripan: Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran

Rizal Lesmana(*)

Nusa Putra University

Email: rizal.lesmana_tm21@nusaputra.ac.id(*)

Article Info

Submitted: Desember 2023

Revised: January 2024

Accepted: January 2024

Published: January 2024

Keywords: *Kreativitas siswa, Pembelajaran Inovatif, Siswa SD, Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstrak

Pendekatan inovatif dalam pembelajaran menjadi kunci penting dalam menggali potensi kreativitas siswa di Sekolah Dasar (SD) Cikahuripan. Meskipun terletak di daerah yang kaya akan sumber daya alam dan kearifan lokal, SD Cikahuripan masih menghadapi tantangan dalam merangsang kreativitas siswa, terutama karena keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman akan pentingnya kreativitas dalam pendidikan. Melalui pengabdian kepada masyarakat, program pembelajaran inovatif dirancang dan diimplementasikan dengan fokus pada merangsang kreativitas siswa. Pendekatan ini melibatkan identifikasi tantangan dan peluang, perancangan program pembelajaran, pengembangan sumber belajar tambahan, serta implementasi dan evaluasi program. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa, minat belajar, pengembangan keterampilan kreatif, serta prestasi akademik. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga diperkuat, memperkuat dukungan terhadap pendidikan anak-anak di SD Cikahuripan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat. Di tingkat dasar, Sekolah Dasar (SD) memainkan peran kunci dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak-anak (Harsono, 2023; Julaha & Pitriani, 2023; Wadu et al., 2020). SD Cikahuripan, sebagai bagian integral dari komunitas pendidikan lokal, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal. Dalam menghadapi perubahan dinamis di era modern ini, kreativitas menjadi faktor kunci untuk kesuksesan masa depan (Ardika et al., 2018; Daulay et al., 2022; HARSONO, 2023; Widyasari & Maryani, 2017). Namun, masih ada tantangan dalam memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang merangsang kreativitas di SD Cikahuripan.

Meskipun terletak di daerah yang kaya akan sumber daya alam dan kearifan lokal, tantangan dalam pendidikan di SD Cikahuripan tetap signifikan (Ardiansyah & Rochmawati, 2022; Nazaruddin & Sriwati, 2022; Riristuningsia et al., 2017). Terutama, ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan berkualitas dan kurangnya penekanan pada pengembangan kreativitas menjadi perhatian utama (Marlianti et al., 2017; Sumartono & Mardiana, 2022; Yulyani, 2022). Wilayah pedesaan sering kali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan infrastruktur pendidikan yang memadai, yang dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa. Di samping itu, kurangnya pemahaman akan pentingnya kreativitas dalam pembelajaran juga dapat mengurangi motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar (Amran & Taali, 2022; Harsono & Suprapti, 2024).

Permasalahan yang dihadapi oleh SD Cikahuripan meliputi pendekatan pembelajaran yang belum optimal dalam merangsang kreativitas siswa. Beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman akan pentingnya kreativitas dalam pendidikan menjadi hambatan dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang memadai bagi siswa. Hal ini dapat menghambat perkembangan potensi kreatif siswa dan membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi. Dengan menyadari pentingnya kreativitas dalam pembelajaran, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan



menerapkan pendekatan inovatif dalam pembelajaran di SD Cikahuripan yang dapat merangsang potensi kreativitas siswa. Melalui pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan merangsang, memungkinkan setiap siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan inspirasi dan wawasan kepada guru dan masyarakat sekitar tentang pentingnya memperkuat kreativitas dalam pendidikan dasar. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan potensi siswa di SD Cikahuripan serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat lokal.

2. METODE

1. Identifikasi Tantangan dan Peluang

Pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei dan wawancara dengan staf pengajar, siswa, serta orang tua siswa di SD Cikahuripan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam merangsang kreativitas siswa. Selain itu, juga dilakukan identifikasi terhadap sumber daya dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pendekatan pembelajaran yang inovatif.

2. Perancangan Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian merancang program pembelajaran yang berfokus pada merangsang kreativitas siswa. Program ini mencakup penyusunan materi pembelajaran yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang berbasis proyek, serta integrasi praktek dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan Sumber Belajar

Pengabdian kepada Masyarakat mengembangkan sumber belajar tambahan yang mendukung pendekatan pembelajaran inovatif, termasuk modul pembelajaran, permainan edukatif, dan sumber daya digital yang dapat diakses oleh siswa, guru, dan orang tua.

4. Implementasi dan Evaluasi

Program pembelajaran yang telah dirancang kemudian diimplementasikan di SD Cikahuripan selama periode tertentu. Selama implementasi, dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dalam merangsang kreativitas siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis hasil belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini membawa perubahan yang signifikan dalam lingkungan pembelajaran di SD Cikahuripan. Terdapat peningkatan yang mencolok dalam keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi lebih aktif dalam kelas, tetapi juga lebih berani berekspresi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Minat belajar siswa juga mengalami peningkatan yang berarti seiring dengan diperkenalkannya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran dan keinginan mereka untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran di luar jam sekolah.



Gambar 1. Media pembelajaran menggunakan Alat Praga

Selain itu, pengembangan keterampilan kreatif menjadi fokus utama dari pengabdian ini siswa tidak hanya diajarkan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga untuk menggunakan kreativitas mereka dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan. Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif, siswa menjadi lebih terbiasa untuk berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengeksplorasi ide-ide baru. Mereka belajar untuk memperluas pandangan mereka dan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.



Gambar 2. Kretivitas mewarnai

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini juga terlihat dalam peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan merangsang, siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, baik dalam hal pemahaman konsep maupun penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk terus belajar dan berkembang.



Gambar 3. Seni melipat kertas origami

Selain dampak langsung pada siswa, Pengabdian kepada masyarakat ini juga berhasil memperkuat kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Terjadi peningkatan semangat dan partisipasi dari semua pihak terkait dalam memberikan dukungan kepada siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik. Secara keseluruhan, hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran mampu membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kreativitas siswa SD Cikahuripan dan memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak.

4. SIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di SD Cikahuripan menunjukkan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran berhasil menghasilkan dampak positif yang signifikan. Keterlibatan siswa yang lebih aktif dan antusias, peningkatan minat belajar, pengembangan keterampilan kreatif yang kuat, serta peningkatan prestasi akademik menjadi bukti nyata dari keberhasilan pendekatan ini. Selain itu, kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat telah memperkuat dukungan dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam upaya bersama mendukung pendidikan anak-anak di SD Cikahuripan.

REFERENSI

- Amran, F., & Taali, T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Praktik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 5–13.
- Ardiansyah, D. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2033–2041.
- Ardika, G. P. A., Yasa, I. G. R. A., Triyasa, K. D., Putra, I. M. R. A., Budhiyasa, P., & Sandiarsa, I. G. (2018). Efisiensi Penganggaran Sebagai Faktor Kunci Keberhasilan Dalam Pelaksanaan Program Inovasi di Kabupaten Jembrana pada Sektor Pendidikan dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Daulay, H. G. P., Tampubolon, D., & Budiartiningih, R. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1.
- Harsono, I. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366.
- HARSONO, I. (2023). The Impact Of E-Money On Inflation In Indonesia. *Ganec Swara*, 17(3), 1160–1164.
- Harsono, I., & Suprpti, I. A. P. (2024). The Role of Fintech in Transforming Traditional Financial Services. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 81–91.
- Julaeha, S., & Pitriani, H. (2023). Peran dan Tanggung Jawab Masyarakat Terhadap Pendanaan Pendidikan. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 227–232.
- Marlianti, N., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). The role of agricultural sector on the economy of West Nusa Tenggara (input-output analysis approach). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(2), 176–189.



- Nazaruddin, I., & Sriwati, S. (2022). PENGARUH PEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTTVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD SWASTA TANJUNG ANOM KECAMATAN HAMPARAN PERAK KAB. DELI SERDANG. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 1(3), 78–86.
- Riristuningsia, D., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). Public Participation in Rural Development Planning. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 57–65.
- Sumartono, S., & Mardiana, N. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Model Pembelajaran Eliciting Activities (Studi Kasus SMP Dharma Wanita Taman, Sidoarjo). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(8), 1535–1542.
- Wadu, L. B., Gultom, A. F., & Pantus, F. (2020). Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi: Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 80–88.
- Widyasari, W., & Maryani, N. (2017). Meningkatkan Peran Masyarakat Melalui Program Pendidikan Berbasis Tauhid Dalam Pembangunan Desa Yang Mandiri, Kreatif Dan Berbudaya. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–45.
- Yulyani, R. D. (2022). Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952.